

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Integrasi Sosial dalam Mewujudkan Kampung Pancasila di Dusun Kwangenrejo Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Integrasi sosial masyarakat Dusun Kwangenrejo terbangun melalui kesadaran kolektif yang kuat dalam menerima dan menghargai keberagaman agama sebagai bagian dari kehidupan bersama. Kesadaran tersebut tercermin dari sikap saling menghormati, menjaga toleransi, menghargai pelaksanaan ibadah masing-masing, menaati norma yang berlaku, serta menyelesaikan setiap persoalan melalui musyawarah. Nilai-nilai tersebut telah menjadi budaya yang diwariskan secara turun-temurun sehingga menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis tanpa adanya konflik antarumat beragama.
2. Solidaritas sosial masyarakat menjadi faktor utama yang memperkuat integrasi sosial dalam mewujudkan Kampung Pancasila. Solidaritas tersebut diwujudkan melalui berbagai bentuk kerja sama, seperti gotong royong, kerja bakti, kegiatan sosial, menghadiri hajatan maupun takziah tanpa membedakan agama, serta saling membantu ketika masyarakat membutuhkan. Hubungan sosial yang terjalin menunjukkan adanya rasa

memiliki, saling percaya, dan tanggung jawab bersama terhadap kehidupan bermasyarakat.

3. Keberadaan Kampung Pancasila berperan sebagai ruang penguatan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat. Kampung Pancasila tidak hanya dipahami sebagai program pemerintah, tetapi telah menjadi simbol persatuan yang memperkuat praktik toleransi, kebersamaan, dan kerukunan antarumat beragama. Nilai-nilai Pancasila diwujudkan dalam perilaku sehari-hari masyarakat melalui penghormatan terhadap perbedaan, kerja sama lintas agama, serta komitmen menjaga persatuan.
4. Faktor pendukung integrasi sosial di Dusun Kwangenrejo meliputi kuatnya nilai kekeluargaan, budaya gotong royong, komunikasi yang baik antarwarga, peran tokoh agama, tokoh masyarakat, pemerintah desa, FKUB, serta dukungan program Kampung Pancasila. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan relatif kecil dan lebih banyak berasal dari perbedaan pandangan individu maupun pengaruh informasi dari luar. Namun demikian, berbagai potensi tersebut dapat dikelola melalui dialog, musyawarah, dan penguatan nilai-nilai Pancasila sehingga tidak berkembang menjadi konflik sosial.
5. Dengan demikian, rumusan masalah penelitian mengenai bagaimana bentuk integrasi sosial masyarakat Dusun Kwangenrejo dalam mewujudkan Kampung Pancasila telah terjawab. Integrasi sosial di Dusun Kwangenrejo terbentuk melalui perpaduan antara kesadaran kolektif, solidaritas sosial, toleransi, gotong royong, dan pengamalan

nilai-nilai Pancasila yang dilakukan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa teori integrasi sosial Emile Durkheim mengenai kesadaran kolektif dan solidaritas sosial masih relevan dalam menjelaskan terbentuknya kehidupan masyarakat yang harmonis di tengah keberagaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan maupun pertimbangan. Adapun beberapa saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah Desa Leran diharapkan dapat terus memperkuat implementasi Kampung Pancasila melalui program-program yang melibatkan seluruh unsur masyarakat tanpa membedakan latar belakang agama. Selain itu, pemerintah desa perlu memfasilitasi kegiatan kebersamaan, pendidikan kebangsaan, dan dialog lintas agama secara berkelanjutan agar nilai-nilai Pancasila tetap terpelihara dan diwariskan kepada generasi muda.

2. Bagi Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, dan FKUB

Tokoh agama, tokoh masyarakat, serta Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) diharapkan terus menjaga komunikasi, memperkuat pembinaan mengenai toleransi dan kerukunan, serta menjadi mediator

apabila muncul perbedaan pendapat di masyarakat. Peran mereka sangat penting dalam menjaga kesadaran kolektif dan memperkuat solidaritas sosial sehingga kehidupan masyarakat tetap harmonis.

3. Bagi Masyarakat Dusun Kwangenrejo

Masyarakat diharapkan tetap mempertahankan budaya gotong royong, saling menghormati, dan sikap toleransi yang selama ini telah menjadi identitas Dusun Kwangenrejo. Nilai-nilai tersebut perlu terus dilestarikan sebagai modal sosial dalam menjaga persatuan serta menghadapi tantangan perubahan sosial di masa mendatang.

4. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah Kabupaten Bojonegoro diharapkan dapat menjadikan praktik integrasi sosial di Dusun Kwangenrejo sebagai salah satu model pembinaan kerukunan masyarakat yang dapat direplikasi di desa-desa lain. Dukungan melalui pembinaan, fasilitasi program, serta penguatan kolaborasi dengan FKUB dan pemerintah desa akan semakin memperkuat keberlanjutan Kampung Pancasila.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena berfokus pada integrasi sosial dalam perspektif kesadaran kolektif dan solidaritas sosial Emile Durkheim di satu lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan menggunakan perspektif teori lain, memperluas lokasi penelitian, atau mengkaji efektivitas program Kampung Pancasila terhadap penguatan

kohesi sosial dan kualitas pelayanan publik di masyarakat multikultural sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu Administrasi Publik dan kajian integrasi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Umikalsum, F. (2019). Integrasi Sosial Dalam Membangun Keharmonisan Masyarakat. *JAWI*, 2(1), 65–86.
- Agama, M., Menteri, D. A. N., & Negeri, D. (2006). PEDOMAN PELAKSANAAN TUGAS KEPALA DAERAH/WAKIL KEPALA DAERAH DALAM PEMELIHARAAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA, PEMBERDAYAAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA, DAN PENDIRIAN RUMAH IBADAT. *PERATURAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI DALAM NEGERI*.
- Ahmad Ainul Yaqin, A. A. Y. (2024). Educating a Tolerant Society: Experience in Religious Moderation Village, Kwangenrejo, Kalitidu Bojonegoro. *Edu-Religia Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya*, 7(1).
- Anik Susanti, Nyimas Nadya Izana, N. S. Y. (2023). Kampung Pancasila dan Upaya Membangun Ketahanan Ideologi Pancasila di Era Society 5 . 0 (Studi Kampung Pancasila Desa Kebonagung , Kecamatan Ploso , Kabupaten Jombang). *JCMS*, 8(1), 10–20.
- Crasswell J. , Levitt, H. M., Bamberg, J. W., Frost, D. M., Josselson, R., & Suárez-Orozco, C. (2018). Journal article reporting standards for qualitative primary, qualitative meta-analytic, and mixed methods research in psychology: The APA publications and communications board task force report. *American Psychologist*, 73(1), 26–46. <https://doi.org/10.1037/amp0000151>
- Darusman, Y., & Hilman, I. (2021). Integrasi sosial masyarakat multikultural di

kampung nusantara. *Geoducation*, 2(2009).

Daulay, M. (2020). Memahami Peta Integrasi dan Konflik di Indonesia Maraimbang Daulay Universitas Islam Negeri Sumatera Utara A .
Pendahuluan Bangsa Indonesia saat ini berada dalam dua arus besar yang saling tarik-menarik yang pada dasarnya berjalan paradoks , yaitu globali. *JAWI*, 3(1), 1–21.

Durkheim, E. (1893). *The Division of Labour in Society*. THE MACMILLAN PRESS LTD.
<https://books.google.co.id/books?id=ocyDAAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Dwi Ernawati, D. (2024). Integrasi Sosial PascaPerubahan Homogenitas Masyarakat Kampung Kristen Sebagai Sumber Belajar IPS. *Dialektika Pendidikan IPS*, 4(3), 198–210.

Ernas, S. (2018). Dari Konflik ke Integrasi Sosial : Pelajaran dari Ambon-Maluku
From Conflict to Social Integration : A Lesson from Ambon-Maluku. *International Journal of Islamic Thought*, 14, 99–111.

Fadila, A., Yuliana, D., Sarah, A., & Dewa, A. (2025). Sebagai Kunci Menjaga Keberagaman dalam Persatuan Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 5(1), 7–11.

Fathoni, T. (2024). Konsep Solidaritas Sosial dalam Masyarakat Modern perspektif Émile Durkheim. *Journal Of Community Development and Disaster Management*, 6(2), 129–147. <https://doi.org/10.37680/jcd.v6i2.6402>

Hanani, S., Devi, I., & Syafitri, A. (2023). *Solidaritas dan Integrasi Sosial dalam*

Konteks Manajemen Pendidikan: Analisis Berdasarkan Teori Émile Durkheim. 2(4).

Handitya, B. (2019). Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia. *ADIL INDONESIA JURNAL*, 2, 13–23.

Hastjarjo, S. (2018). Komunikasi Dialektis Masyarakat Beda Agama di Bojonegoro. *Jurnal Komunikasi Islam*, 08.

Huberman, J., Regnerus, M. D., Educação, S. D. A. S. N. D. E., Júnior, F. T., Sanfelice, J. L., Tavares Júnior, F., Dourado, L. F., Brito, M. M. A. de, Maiti, Bidinger, Sposito, M. P., Dubet, F. F., Ribeiro, C. A. C., Silva, N. do V., Barbosa, M. L. de O., Cunha, N. M., Dayrell, J., Rogošić, S., Baranović, B., ... Alves, S. (2014). Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. In *Educacao e Sociedade* (Vol. 1, Issue 1). http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf
http://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm
http://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf
<https://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/>

Kementerian Agama, A. (2010). *PERATURAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2010 TENTANG PENETAPAN PERINGATAN HARI-HARI BESAR ISLAM TINGKAT KENEGARAAN*. 203, 2008–2010.

Lennin Kartika Eka Santosa Putri, D. D. R. (2025). Implementasi nilai-nilai pancasila di kampung pancasila kelurahan rembang kota blitar. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2, 7–27.

LERAN, P. (2020). *Profil Desa Leran*.

Michael, A., Tandiangga, P., Palinoan, F. F., Tandiarrang, Y., & Liling, N. P.

(2025). *PRESENCE OF CATHOLICS PEOPLE IN KENDARI AMID RELIGIOUS PLURALITY*. 11(1), 73–88.

Pancaningsih, S. S., Sunesti, Y., Zuber, A., Sebelas, U., & Surakarta, M. (2024).

Kampung Pancasila : Resolusi Konflik Keagamaan di Kwangenrejo. *JURNAL SOSIOLOGI AGAMA INDONESIA (JSAI)*, 5, 34–47.

<https://doi.org/10.22373/jsai.v5i1.4247>

Prof. Dr. Yusup Rohmadi, M. H., & Krisbowo Laksono, S.Ud., M. H. (2026).

RESOLUSI KONFLIK PADA MASYARAKAT MAJEMUK.

RETNOWATI. (2014). AGAMA, KONFLIK, DAN INTEGRASI SOSIAL

(Integrasi Sosial Pasca Konflik Situbondo). *Jurnal “Analisa,”* 21, 189–200.

RI, M. P. R. (1945). *Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*.

Salsa Bila Zata Salwa, M. N. (2025). Harmonisasi Masyarakat Multireligi Berbasis

Nilai-Nilai Pendidikan Islam Moderat : Studi Etnografi di Desa Kwangengrejo

Kalitidu Bojonegoro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1190–1196.

Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 39 TAHUN 1999

TENTANG HAK ASASI MANUSIA (1999).

UTAMA, Y. D. (2025). *SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT DALAM*

MENGHADAPI TANTANGAN LINGKUNGAN TEMPAT PEMBUANGAN

*AKHIR (TPA) BAKUNG DI KELURAHAN KETEGUHAN TELUK BETUNG
TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG.*

Widiasari, E., Widodo, S., & Ginting, R. (2023). Peran Kampung Pancasila Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Toleransi di RW 03 Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 1827–1834.

Yona Nofrianti, Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D., D. (2024). KONFLIK DAN INTEGRASI SOSIAL DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL DI INDONESIA: SEBUAH STUDI LITERATUR. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2, 161–171.

Peraturan-Peraturan

Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri. Nomor : 9 Tahun 2006 dan Nomor : 8 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, dan Pendirian Rumah Ibadat.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Penetapan Peringatan Hari-Hari Besar Islam Tingkat Kenegaraan.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia.

Surat Keputusan Kepala Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro Nomor : 141/038/412.413.017/2020 Tentang Penetapan Kampung Pancasila Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

Website :

<https://www.jtvbojonegoro.com/2025/07/indeks-kerukunan-umat-beragama-di.html>

<https://www.kompas.id/artikel/menjaga-kerukunan-beragama-di-tengah-isu-larangan-ibadah-di-sidoarjo>

<https://suarabanyuurip.com/2025/07/09/indeks-kerukunan-umat-beragama-bojonegoro-lampau-nasional/>

<https://kbr.id/articles/indeks/konflik-lahan-dan-penyegelan-gereja-di-jombang>

<https://gkjbrayatkinasih.or.id/archives/8013>